

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK  
TERHADAP PERCEPATAN PENYELESAIAN SKRIPSI PADA  
MAHASISWA BK**

**Farida Harahap dan Kartika Nur Fathiyah**  
*(Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNY)*

**ABSTRACT**

This research comes from fact that the duration student study in Psychology Education and Guidance Counseling Department at State University of Yogyakarta is above 5 years. This condition caused of long duration process to arrange the skripsi. Group guidance can become solution alternative because student can make community learn with, each other monitoring, each other evaluating, each other sharing, and also each other supporting to finish skripsi which is compiling.

This research is class action research conducted by cyclic pursuant based of Kemmis and of Taggart concepts covering planning, applying, evaluation and monitoring, and also reflection phase. As for research subject are 35 students of Psychology Education and Guidance Counseling Department at State University of Yogyakarta which are compiling skripsi. Technique data collecting through observation, enquette, and interview to subjects. Gathered data analyzed with reflective and evaluative analysis processed by descriptively analytical.

Research result indicate that conducted action in the form of guidance learn group can quicken the solving of student skripsi. Effectiveness seen from improvement of understanding student to skripsi, make-up of student motivation and enthusiasm to do skripsi, and also the make-up of student behavioral intensity to finish their skripsi.

**Keyword : Guidance learn group, Acceleration of solving scription,**

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan penelitian Farozin dkk (2006), dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini derajat kecenderungan waktu penyelesaian studi mahasiswa BK PPB tidak menentu. Salah satu hambatan yang dirasakan mahasiswa adalah lamanya proses penyelesaian skripsi (Sukarti, 1982; Rumini, 1998; Farozin dkk 2006). Skripsi yang seharusnya selesai maksimal selama 1 semester ternyata bisa memakan waktu sampai satu tahun bahkan lebih. Berbagai upaya perlu dilakukan agar mahasiswa bisa melakukan percepatan penyelesaian skripsi dengan waktu sesingkat mungkin (Prodi BK, 2003).

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus ditulis mahasiswa S1 untuk bisa lulus dari perguruan tinggi dan meraih gelar kesarjanaannya. Dapat dikatakan skripsi merupakan mahakarya seorang calon sarjana setelah menggeluti ilmu di

perguruan tinggi selama 3 atau 4 tahun. Tidak heran ada mahasiswa yang tertantang karena menanti saat untuk membuktikan dirinya tetapi ada mahasiswa yang merasa terancam karena merasa tidak mampu melewati tugas yang dirasakan berat tersebut.

Pelaksanaan skripsi sebenarnya tidak dengan serta merta, mahasiswa harus menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan penulisan skripsi. Selain itu biasanya mahasiswa menempuh KKN terlebih dahulu sebelum mengambil skripsi. Seharusnya mahasiswa bisa mempersiapkan dirinya sejak dini secara mental maupun materi skripsi sendiri sejak awal. Tetapi rupanya tidak semua mahasiswa mampu melakukan antisipasi seperti idealnya sehingga ada mahasiswa yang menempuh jalur cepat dan instan.

Bimbingan belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan supaya siswa dapat menguasai pelajaran dengan baik. Dalam bimbingan belajar diharapkan siswa bisa melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai potensi, bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Secara khusus tujuan bimbingan belajar (Ahmadi dan Supriyono, 1991) adalah : 1) mencari cara belajar yang efisien dan efektif , 2) menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan buku, 3) memberikan informasi (saran atau petunjuk) bagi yang memanfaatkan pustaka, 4) menunjukkan cara menghadapi kesulitan dalam studi atau pelajaran tertentu, 5) menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan Bimbingan belajar tidak hanya dilakukan pada siswa yang mengalami hambatan tetapi juga bisa dilakukan untuk mempercepat proses penguasaan pengetahuan belajar atau ketrampilan.

Bimbingan belajar dapat dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Beberapa keuntungan yang diperoleh melalui belajar kelompok menurut Gibbs (1995) adalah : 1) menggunakan anggota kelompok sebagai sumber belajar, 2) belajar untuk mengevaluasi hasil kerja diri sendiri dan pekerjaan orang lain (memberi dan menerima umpan balik), 3) berbagi pengalaman, metode belajar, ide dan perhatian, 4) mengekspresikan ide, mendiskusikan, mengembangkan dan menguji dalam kelompok, 5) mengembangkan ketrampilan negosiasi, 6) memberi dan menerima dukungan sosial, 7) memberikan sinergi dan semangat yang lebih

besar daripada kontribusi yang dihasilkan secara perorangan

Dari uraian di atas dapat ditegaskan bahwa bimbingan belajar secara kelompok memfasilitasi lingkungan yang mendukung proses belajar tanpa menghilangkan gaya belajar individual anggota kelompoknya bahkan keragaman individu menjadi kekayaan bagi kelompok dan anggotanya. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah efektifitas metode BIMBEK (Bimbingan Belajar Kelompok) untuk meningkatkan percepatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa mahasiswa BK/PPB di FIP UNY? “.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dirancang dalam bentuk siklus. Berdasarkan konsep Kemmis dan Taggart, satu siklus berisi kegiatan: 1) perencanaan, 2) implementasi, 3) monitoring, dan 4) evaluasi dan refleksi. Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan dimulai bulan Juni dan berakhir bulan November. Subjek penelitian adalah 35 mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan skripsinya.

Bimbingan belajar kelompok dengan fokus pada percepatan penyelesaian skripsi ini dirancang dalam bentuk kegiatan diskusi kelompok. Masing-masing siklus mempunyai kegiatan inti yaitu: 1) ceramah atau penjelasan global dari dosen mengenai skripsi dan diskusi mengenai segala hal yang menyangkut skripsi. 2) diskusi kelompok berupa presentasi rancangan atau membahas kemajuan skripsi secara individual dan tanya jawab, berbagi masalah mengenai hambatan yang ditemukan dalam penyelesaian skripsi yang dilakukan dalam kelompok kecil. Berbagai kegiatan dapat ditambahkan bila diperlukan oleh para anggota BIMBEK. Seluruh data akan diolah secara deskriptif analitik.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan untuk percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa dilakukan dengan tiga siklus. Data yang dianalisis dikumpulkan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, secara lengkap data penelitian tindakan ini terdiri dari :

**1. Data Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa BK FIP UNY yang berjumlah 35 mahasiswa. Dilihat dari angkatan dan jenis kelamin dapat disajikan dengan tabel berikut:

**Tabel 23.**

**Deskripsi Peserta BIMBEK ditinjau dari Angkatan dan Jenis Kelamin**

No.	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Total
	2000	-	1	1
	2001	3	2	5
	2002	2	4	6
	2003	2	20	22
	2004	1	-	1
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>35</b>

**2. Data Skripsi yang Dikerjakan Subjek Penelitian**

Dari formulir yang diisi pada pertemuan awal dapat diketahui bahwa semua peserta memulai skripsi dengan start awal yang tidak sama. Adapun data skripsi yang berhasil diidentifikasi dapat diketahui pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 24.**

**Data Skripsi mahasiswa Sebelum Mengikuti BIMBEK**

No	Jenis Penelitian	Jumlah
1.	Kuantitatif	14
2.	Kualitatif	10
3.	Pengembangan	5
4.	PTK	6
	<b>Total</b>	<b>35</b>

Tabel 24 di atas menunjukkan bahwa jenis penelitian yang dipilih mahasiswa dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu kuantitatif yaitu berupa penelitian survai dan eksperimen, penelitian kualitatif yaitu berupa studi kasus,, penelitian pengembangan berupa pembuatan modul atau evaluasi modul yang sudah ada dan penelitian tindakan kelas. Baseline atau tahapan skripsi yang sedang dikerjakan juga beragam seperti data berikut ini:

Tabel 25.

Baseline Skripsi

Baseline (tahap skripsi yang sedang dikerjakan sebelum ikut BIMBEK)	Jumlah
a. Mengajukan Judul	6
b. Menyusun Proposal	16
c. Bab I-III	6
d. Menyusun Instrumen	2
d. Ambil Data	2
e. Bab IV-V	3
<b>Total</b>	<b>35</b>

Baseline atau start awal yang telah dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti BIMBEK sebagian besar adalah menyusun proposal.

**3. Permasalahan yang dihadapi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi**

Beberapa permasalahan mahasiswa diungkap dalam beberapa pertemuan kelompok, yaitu: kurang memahami strategi penyusunan skripsi, kesulitan dalam mengatur waktu, kesulitan mengkondisikan diri dan meyakinkan diri bahwa skripsi penting, kesibukan pada aktivitas non skripsi, kesulitan referensi, kesulitan dalam teknis penyusunan skripsi, kurang memahami kemauan dosen pembimbing, kurang motivasi, mudah putus asa, rasa takut ketika mengawali penulisan skripsi, nilai banyak yang belum keluar, perbedaan persepsi yang tajam antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi, rasa segan pada dosen pembimbingan, dan malas karena tidak ada teman.

**4. Pemahaman Awal Mahasiswa Peserta BIMBEK tentang Skripsi**

Berdasarkan data pengukuran awal sebelum dilakukan penelitian dapat diketahui pemahaman mahasiswa sebelum mengikuti BIMBEK. Data menunjukkan bahwa pada semua mahasiswa yang akan mengikuti BIMBEK yaitu 35 orang, belum memahami skripsi secara keseluruhan. Jika dirinci lebih lanjut, terdapat 85,7 % mahasiswa yang tidak memahami seluk beluk penyusunan skripsi dan 14 % kurang paham. Kondisi pemahaman awal mahasiswa peserta BIMBEK tentang penyusunan skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26.**  
**Pemahaman Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi sebelum BIMBEK**

No.	Aspek	Tidak paham	Kurang Paham	Paham	Jlh
1.	Filosofi skripsi	24	11		35
2.	Makna judul	24	11		35
3.	Isi dari bab i, ii, iii	24	11		35
4.	Metode penelitian	28	7		35
5.	Menyusun daftar pustaka	28	7		35
6.	Isi dari Bab IV	32	3		35
7.	Isi dari Bab V	34	1		35
8.	Penentuan metode, subyek dan lokasi penelitian	34	1		35
9.	Menuangkan gagasan	32	3		35
10.	Alur piker	33	2		35
11.	Tata Tulis	34	1		35
12.	Keselarasn Isi skripsi	33	2		35

Setelah dieksplorasi lebih lanjut dalam wawancara terungkap bahwa sebelum mengikuti BIMBEK, pemahaman mahasiswa mengenai skripsi bersifat parsial, tidak utuh dan hanya terbatas pada apa yang sedang digarap. Mahasiswa umumnya mengerjakan skripsi tanpa memahami makna dan metodologinya secara utuh. Akibatnya yang terjadi adalah mahasiswa mengerjakan skripsi hanya berpedoman pada skripsi yang sudah ada dan meniru model pengerjaannya. Bahkan, seringkali mahasiswa tanpa kontrol meniru model pengerjaan dari skripsi lain yang sesungguhnya kurang tepat untuk diterapkan di skripsinya.

**5. Motivasi dan Minat Mahasiswa Mengerjakan Skripsi sebelum BIMBEK**

Ditinjau dari minatnya dan motivasinya, sebelum mengikuti BIMBEK ada kecenderungan minat dan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi cukup rendah.

**Tabel 27.**

**Motivasi dan Minat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Sebelum BIMBEK**

No.	Aspek	Tidak bersemangat	Biasa saja	bersemangat
1.	Menyediakan waktu luang untuk menyusun skripsi	20	9	6
2.	Bertukar pikiran dengan orang lain	16	13	7
3.	Berupaya untuk mencari bantuan bila mengalami kesulitan	18	11	7

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa 51,40 % mahasiswa tidak bersemangat mengerjakan skripsi, 31,4 % mahasiswa menganggap biasa saja, dan 17,10 % mahasiswa menyatakan cukup bersemangat dan antusias dalam mengerjakan skripsinya. Dari diskusi kelompok juga terungkap beberapa rendahnya motivasi ini. Antara lain merasa harus mengerjakan sendiri, bertanggungjawab sendiri, serta tidak ada teman untuk saling berbagi dalam proses penyelesaian skripsinya.

### 6. Perilaku Mahasiswa Untuk Mempercepat Penyelesaian Skripsi

Ditinjau dari perilakunya, sebelum mengikuti BIMBEK ada kecenderungan perilaku mahasiswa untuk mempercepat skripsi cukup rendah.

Tabel 28.

Perilaku mahasiswa untuk Mempercepat Skripsi Sebelum BIMBEK

No	Aspek Perilaku	sekali seminggu	2 kali seminggu	> 3kali seminggu
1	Mencari referensi	21	9	5
2	Berkonsultasi dg pembimbing I dan II	24	6	5
3	Berdiskusi dg teman	21	8	6

Data di atas menunjukkan bahwa distribusi prosentase perilaku mahasiswa untuk mempercepat skripsi sebelum BIMBEK cukup rendah. Umumnya atau sekitar 62,90 % mahasiswa melakukan aktivitas berkaitan skripsi hanya 1 kali seminggu, selebihnya hanya ada 21,90 % mahasiswa yang melakukan aktivitas berkaitan skripsi 2 kali seminggu, dan 15,20 % mahasiswa yang ke kampus untuk melakukan aktivitas berkaitan skripsi lebih dari 2 kali seminggu.

## SIKLUS 1

### 1. Perencanaan Siklus 1

Pada siklus 1 ini direncanakan kegiatan meliputi pembentukan komunitas belajar bersama, membuat kontrak belajar, monitoring antar anggota dalam *peer* dan mengevaluasi hambatan yang dihadapi dan berupaya mencari solusi.

### 2. Implementasi atau Tindakan Siklus 1

Aktivitas dalam pertemuan pertemuan awal ini adalah: *brainstorming*, penjelasan BIMBEK, identifikasi masalah, pembagian kelompok belajar, pengisian kontrak belajar oleh peserta, serta kesepakatan bersama mengenai penjadwalan kegiatan. Hasil *brainstorming* terhadap peserta menunjukkan bahwa harapan



mereka mengikuti BIMBEK adalah : untuk mendapatkan motivasi, *sharing*, bantuan dalam pencarian literatur pendukung skripsi, pendampingan dan bantuan alternatif solusi atas problematika penyusunan skripsi, dukungan dari *peer* dalam penyusunan skripsi, bantuan agar dosen pembimbing tidak mempersulit skripsi, pengkondisian untuk serius mengerjakan skripsi, bantuan informasi mengenai manajemen waktu, pelurusan terhadap berbagai perbedaan persepsi dalam penyusunan skripsi, bantuan dalam percepatan skripsi, bimbingan sebelum maju ke pembimbing, monitoring berkala penyusunan skripsi, mendapatkan judul skripsi, dan wahana belajar bersama mengenai penyusunan skripsi.

Kemudian peserta dikelompokkan berdasarkan metode penelitiannya. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A beranggotakan peserta BIMBEK yang metodologi penelitiannya kualitatif dan penelitian tindakan. Kelompok B beranggotakan peserta yang penelitian kuantitatif atau penelitian pengembangan,. Masing-masing kelompok membentuk penanggung jawab kelompok yang meliputi meliputi ketua, sekretaris, dan bendahara atau seksi lain. Setelah pembentukan kelompok, dilakukan pertemuan setiap kelompok.

Beberapa permasalahan mahasiswa diungkap dalam beberapa pertemuan kelompok kecil dan secara bersama-sama diupayakan pemecahannya baik melalui kelompok maupun secara individual bersama dengan peneliti sebagai fasilitator. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut :

a. Kurangnya motivasi internal

Pemecahan yang disepakati dalam kelompok adalah menjaga komitmen, saling mengingatkan antar teman dan adanya pertemuan kelompok kecil sekali seminggu.

b. Segan Terhadap Dosen Pembimbing

Pemecahan yang ditawarkan dalam kelompok adalah membangun persepsi positif dan berusaha menyelami cara berpikir dosen tersebut. Peneliti memberitahukan apa yang sebenarnya diinginkan oleh dosen pembimbing dan menunjukkan beberapa kelemahan yang ada pada skripsi. Selanjutnya mahasiswa diminta menyiapkan strategi untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dosen.

c. Mahasiswa yang menyusun skripsi kurang bisa membagi waktu

Pemecahan yang disepakati adalah komitmen kelompok untuk menomorsatukan skripsi sehingga bisa mempercepat masa studi. Mahasiswa



diminta mengurangi jadwal kerja dan harus menyediakan waktu yang lebih banyak untuk ke kampus guna menemui dosen pembimbing mencari referensi dan berdiskusi dengan teman-temannya.

d. Sukar Menuangkan Ide dan Tidak Tahu Cara Menyusun Skripsi

Kesulitan ini dialami oleh semua mahasiswa peserta BIMBEK. Mereka mengalami hambatan untuk menuliskan kalimat-kalimat mereka sendiri sehingga mengambil jalan pintas dengan mengetikkan semua kalimat yang ada di buku dan disusun-susun supaya menjadi kesatuan. Hal ini menyebabkan skripsi tidak mencerminkan isi pikiran mahasiswa. Bahkan secara ekstrim, beberapa proposal ternyata hanya berisi kutipan kalimat orang lain yang belum diolah secara matang sehingga tidak terjadi kesinambungan isi tulisan antara satu dengan lainnya. Solusi yang dicoba untuk diterapkan adalah dilakukan konsultasi individual antara mahasiswa dengan peneliti sebagai fasilitator untuk berdiskusi mengenai letak kesalahan yang dilakukan dan bagaimana memperbaikinya.

e. Nilai masih banyak yang belum keluar

Pemecahannya adalah dengan meminta mahasiswa untuk membereskan dokumen administrasi perkuliahannya dan segera mengurus nilai-nilai yang belum keluar. Bagi mahasiswa yang berlarut-larut nilainya kosong diminta untuk segera mengambil mata kuliah tersebut, agar bisa mendapat nilai baru.

f. Belum selesai teori

Pemecahan yang disepakati dalam kelompok adalah mahasiswa segera menyelesaikan teorinya dan mengambil beberapa mata kuliah untuk memperbaiki nilai yang dianggap kurang memuaskan.

g. Tidak punya dana dan fasilitas

Pemecahan yang disepakati kelompok adalah dengan mengefisienkan dan memproduktifkan waktu serta berusaha untuk berbagi fasilitas. Sebagai contoh untuk menghemat biaya transportasi maka mahasiswa ke kampus sudah mempunyai jadwal yang tepat secara maksimal mulai dari pagi sampai sore dengan tujuan yang jelas. Sebelum berkonsultasi dengan dosen terlebih dahulu membuat janji supaya tidak kecele karena dosen tidak ada di tempat atau menunggu terlalu lama dengan sia-sia.

h. Referensi

Pemecahan dalam kelompok adalah dengan melaporkan ke tingkat jurusan untuk mempercepat seleksi skripsi di tingkat jurusan sehingga mahasiswa bisa

mendapatkan referensi penelitian yang terdahulu dan sudah *up to date*. Selain itu mahasiswa diminta untuk mencari di berbagai perpustakaan misalnya di Lembaga Penelitian UNY, perpustakaan pusat Universitas Sanata Dharma, Fakultas Psikologi UGM. Pusat Pengkajian Kependudukan UGM dan sebagainya.

i. Kesulitan mencari lokasi dan responden penelitian

Pemecahannya adalah dengan berbagi info dengan teman-teman dan ternyata didapatkan banyak informasi yang memadai mengenai lokasi dan responden penelitian.

**3. Monitoring dan Evaluasi Siklus 1**

Monitoring setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk observasi, diskusi kelompok terarah untuk memantau perkembangan kemajuan penyelesaian skripsi, dan interpretasi terhadap blangko isian dan pantauan kemajuan skripsi yang diisi oleh subjek penelitian.

Secara rinci efektivitas tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

**a. Efek Tindakan Siklus 1 Terhadap Skripsi Mahasiswa**

Setelah diberikan tindakan pada siklus 1 ternyata ada kemajuan pemahaman materi skripsi yang dicapai mahasiswa peserta BIMBEK. Data menunjukkan bahwa setelah ada tindakan pada siklus 1: a) pemahaman terhadap skripsi -49,1 % mahasiswa memahami skripsi, 41,7 % kurang paham, dan 9,1 % mahasiswa tidak paham seluk beluk penyusunan skripsi; b) motivasi mengerjakan skripsi -76,2 % mahasiswa yang sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, 20 % biasa saja, dan 3,8 % tidak bersemangat; c) perilaku mengerjakan skripsi - 45,70 % mahasiswa yang menunjukkan intensitas perilaku yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi, 32,4 % sedang, dan 21,9 % rendah. Data menunjukkan bahwa 93,50 % mahasiswa setuju terhadap kegiatan BIMBEK untuk percepatan skripsi, 6,5 % biasa saja, dan tidak ada mahasiswa yang tidak setuju dengan diadakannya BIMBEK untuk percepatan skripsi.

Berdasarkan eksplorasi lebih lanjut melalui wawancara dan diskusi kelompok, terungkap bahwa adanya BIMBEK menjadikan para peserta memiliki perasaan senasib sepenanggungan, saling menguatkan, serta saling membantu sehingga menumbuhkan minat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan diskusi kelompok terarah, mahasiswa menyatakan cukup terbantu khususnya dalam hal peningkatan motivasi mengerjakan skripsi. Ada

semangat, dan pada akhirnya setiap pertemuan selalu mengalami kemajuan. Selain itu, karena ada perasaan tidak enak peserta BIMBEK pada anggota kelompok yang lain jika tidak menunjukkan perubahan apapun.

### **1. Refleksi Siklus 1**

Berdasarkan evaluasi dan refleksi siklus 1, penelitian tindakan ini dilanjutkan pada permasalahan yang masih sering muncul berdasarkan *braistorming* dan diskusi kelompok adalah masih adanya kesulitan anggota BIMBEK untuk memahami detail penyusunan skripsi dan strateginya sejak awal serta kurang memahami metodologi penelitian, terutama metodologi penelitian dari skripsi yang dikerjakannya.

## **SIKLUS 2**

### **1. Perencanaan Siklus 2**

Berdasarkan evaluasi dan refleksi pada siklus 1 peneliti merencanakan kegiatan untuk seluruh anggota BIMBEK dalam bentuk pelatihan Penyusunan Skripsi untuk Percepatan Penyelesaian Skripsi.

### **2. Implementasi Siklus 2**

Pada hari pertama materi yang disampaikan adalah Strategi Penyiapan Diri secara Psikologis dalam Penyusunan Skripsi disajikan oleh Ibu Kartika NF dan Teknik Penulisan Skripsi yang disajikan oleh Ibu Farida Harahap. Pada hari ke-2 materi yang disampaikan adalah metodologi dengan rincian :

- a. Metode Penelitian pengembangan oleh Ibu Kartika Nur Fathiyah
- b. Metode Penelitian Kuantitatif oleh Ibu Farida Agus S
- c. Metode Penelitian Kualitatif oleh Ibu Farida Harahap
- d. Metode Penelitian tindakan kelas oleh Ibu Siti Rohmah Nurhayati.

Masing-masing nara sumber juga menyediakan waktu yang banyak untuk mengadakan sesi tanya jawab mengenai kesulitan yang dialami peserta. Selama dua hari pelatihan tersebut diharapkan mahasiswa makin memahami metodologi penelitian berdasarkan masing-masing pendekatannya.

### **3. Monitoring dan Evaluasi Siklus 2**

Monitoring kegiatan dilakukan dengan cara melakukan observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi, dan pembagian blangko pemahaman materi tentang skripsi dan metodologinya sebelum dan sesudah pelatihan.

#### **a. Efek Tindakan Siklus 2 terhadap Skripsi Mahasiswa**

Data menunjukkan bahwa setelah ada tindakan pada siklus 2: a) pemahaman terhadap skripsi - 51,40 % mahasiswa memahami skripsi, 37,50 % kurang paham, dan 11 % mahasiswa tidak paham seluk beluk penyusunan skripsi; b) motivasi mengerjakan skripsi - 76,2 % mahasiswa yang sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, 20 % biasa saja, dan 3,8 % tidak bersemangat; c) perilaku mengerjakan skripsi - 53,10 % mahasiswa yang menunjukkan intensitas perilaku yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi, 34,30 % sedang, dan 12,6 % rendah.

#### **4. Refleksi Siklus 2**

Secara umum hasil kegiatan BIMBEK pada siklus 2 menunjukkan hasil yang cukup baik. Akan tetapi mahasiswa umumnya masih menganggap ujian skripsi sebagai momok. Oleh karena itu sebaiknya pada mahasiswa disarankan mengadakan simulasi ujian peserta yang akan maju ujian dan disampaikan di depan teman-teman kelompoknya. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memperbaiki tindakan pada siklus sebelumnya di siklus 3.

### **SIKLUS 3**

#### **1. Perencanaan Siklus 3**

Direncanakan kegiatan siklus 3 berupa simulasi ujian skripsi yang dilakukan dalam kelompok besar. Simulasi ujian skripsi dilakukan oleh 2 mahasiswa peserta BIMBEK yang akan mengajukan ujian skripsi dan diikuti oleh seluruh peserta BIMBEK. Ceramah oleh dosen berisi penjelasan mengenai apa yang harus disiapkan dalam menghadapi ujian dan diskusi kelompok berupa *sharing* mengenai hambatan ketika menghadapi ujian.

#### **2. Implementasi Siklus 3**

Semula ada 2 mahasiswa yang bersedia berperan sebagai mahasiswa yang akan maju ujian dalam simulasi. Tetapi akhirnya salah satu mengundurkan diri karena merasa belum siap sehingga hanya 1 orang saja yang mempresentasikan dalam bentuk power point. Pertemuan dihadiri 7 orang mahasiswa dan 2 orang pembimbing kelompok sekaligus peneliti. Meskipun hanya dihadiri sedikit peserta BIMBEK, situasi yang terbangun cukup positif. Peserta sangat antusias dan mengajukan berbagai pertanyaan pada peserta BIMBEK yang ditugaskan untuk menyajikan simulasi dan pada dosen pembimbing kelompok mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan ujian skripsi.

Selain itu, peserta BIMBEK yang ditugaskan untuk bersimulasi mengenai ujian skripsi tampak dengan senang hati menerima tugas tersebut karena justru sebagai sarana berlatih menghadapi ujian yang sebentar lagi akan diikuti. Unjuk kerja yang ditampilkannya cukup baik yang ditunjukkan oleh bagusnyanya power point presentasi dan tampilan ketika presentasi.

### **3. Monitoring dan Evaluasi Siklus 3**

Berdasarkan diskusi kelompok dapat diketahui bahwa secara umum, setelah aktivitas BIMBEK per siklus dijalani, mahasiswa menyatakan kepuasannya dengan kegiatan BIMBEK yang sudah diberikan. Kegiatan ini dipandang peserta cukup membantu untuk mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa. Setelah mengikuti BIMBEK ada banyak sekali tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan masukan yang sangat berguna untuk penyelesaian skripsi mereka.

### **4. Refleksi Siklus 3**

Meskipun tanggapan peserta cukup positif, jumlah peserta yang cukup sedikit mendorong peneliti lebih lanjut mencari sebab-sebab ketidakhadiran peserta BIMBEK secara keseluruhan. Setelah dikaji lebih lanjut, ternyata sebab-sebab ketidakhadiran peserta hanyalah masalah teknis. Yaitu informasi yang disampaikan sangat mendadak dan belum sampai pada seluruh peserta BIMBEK. Lebih lanjut, untuk keberhasilan pelaksanaan bimbingan kelompok ini perlu koordinasi dan perencanaan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: penerapan bimbingan belajar kelompok (BIMBEK) bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi efektif untuk mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa yang ditunjukkan dengan indikator: mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang skripsi, meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi, dan mampu meningkatkan intensitas perilaku mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk jurusan BK, atau organisasi kemahasiswaan atau mahasiswa dalam satu angkatan dapat memfasilitasi pembentukan kelompok dan mengadakan

pendampingan secara kelompok untuk melengkapi bimbingan skripsi secara individual yang selama ini sudah dilakukan.

2. Jurusan dan Fakultas secara kontinyu dapat mengadakan pelatihan penyusunan skripsi untuk pengayaan pemahaman metodologi mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sukarti, (1982). Masalah-masalah yang Dihadapi Mahasiswa. *Kumpulan Naskah Bimbingan dan Konseling dalam rangka Penataran Dosen-dosen Perguruan Tinggi Se-Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartono, dkk. (2006). Psikologi Pendidikan. *Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta : FIP UNY
- Rumini, dkk. (1998). Identifikasi Permasalahan Mahasiswa BK. Laporan Penelitian. Yogyakarta : FIP UNY
- Gibbs, G. (1995). *Learning In Teams*. Oxford : Oxford Centre For Staff and Learning.
- Pujiati. (2003). *Bimbingan Belajar Kelompok*. Pustaka Pelajar : Semarang
- Ahmadi, Abu, Supriyono Widodo. (1991). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Winkel, W.S., (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Prodi BK. (2003). Peningkatan Kualitas dan Relevansi Lulusan Prodi BK Jurusan PPB FIP. *Proposal Hibah Kompetisi*. Yogyakarta : Prodi PPB UNY.
- Farozin dkk, (2006). Evaluasi terhadap kualitas dan kuantitas Dosen, Mahasiswa dan Kurikulum BK FIP UNY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta : FIP UNY